

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas yang peneliti peroleh, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan di sentral home industri tepung tapioka yang ada di Desa Bulusari terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: pertama pengorganisasian yang dilakukan masih cukup sederhana, hal ini dikarenakan usaha yang di bangun sebatas industri rumahan atau home industri. Para pengusaha di Desa Bulusari masih menggunakan perkiraan-perkiraan dari hasil produksi bulan lalu. Namun sebagian juga sudah ada pencatatan yang masih manual dan akuntansi pembukuan yang sederhana. Kedua perizinan, sebagian pengusaha ada yang sudah mendaftarkan diri ke pemerintah untuk mendapatkan SIU dan sebagian masih belum mendaftarkan diri, hal ini dikarenakan adanya argumen dari masyarakat bahwa membuat SIU prosesnya berbelit-belit dan menghabiskan biaya banyak. Ketiga permodalan, masyarakat di Desa Bulusari yang bergerak di bidang home industri tepung tapioka mengembangkan usahanya dengan berbekal modal pribadi, modal pinjaman dari lembaga keuangan dan bantuan dari pemerintah. Keempat pendistribusian, pengusaha di Desa Bulusari tidak mengalami kesulitan dalam memasarkan produksinya karena sebagian sudah memiliki jaringan distribusi. Namun saat ini

pemasarannya hanya sebatas wilayah Jawa Timur. Kelima dalam perekrutan karyawan, di sentral home industri tepung tapioka di Desa Bulusari dalam mencari karyawan masih menggunakan cara lama yaitu menggunakan bus marketing (dari mulut ke mulut). Keenam terkait bahan dan alat produksi, dalam bahan baku pembuatan tepung tapioka di Desa Bulusari dihasilkan dari Desa tersebut sehingga harga yang diperoleh relatif lebih murah. Alat yang digunakan juga beragam mulai manual dengan cara tradisional sampai menggunakan mesin, sedangkan produk yang dihasilkan yaitu tepung tapioka.

2. Peranan sentral home industri tepung tapioka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Bulusari.

Dengan adanya industri tepung tapioka, kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Bulusari cukup baik, tampak dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari berupa makanan, pakaian, tempat tinggal, alat transportasi, pendidikan dan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta penyerapan tenaga kerja yang cukup baik sehingga mengurangi angka pengangguran dan pemanfaatan sumber daya alam yang dihasilkan di sekitar Desa Bulusari seperti ketela.

Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, maka konsep Al-Ghazali juga akan terpenuhi, yaitu: Agama (din), Jiwa (nafs), Akal (aql), Keturunan (nafs), Harta (maal).

B. SARAN

1. Bagi pengusaha tepung tapioka di Desa Bulusari

Bagi pengusaha industri tepung tapioka hendaknya memperhatikan manajemen yang digunakan. Dengan menggunakan sistem yang lebih baik, industri yang ada di Desa bulusari akan menjadi lebih besar kedepanya, selain itu perlunya kerja sama antar pengusaha di Desa Bulusari.

2. Bagi Lembaga Pemerintah

Pemerintah Kab. Kediri hendaknya lebih memperhatikan lagi keberlangsungan industri ini,. Dengan adanya peran pemerintah, para pengusaha akan terdorong untuk semakin giat dalam menjalankan usahanya. Memberikan lapangan pekerjaan sehingga dapat menyejahterakan masyarakat yang ada di Desa Bulusari dan kedepanya menjadi Desa percontohan.

Selain itu pemerintah memberi kemudahan dalam hal perizinan dan memberikan permodalan agar dapat berkembang menjadi industri tepung tapioka yang lebih besar

3. Bagi Lembaga Keuangan

Agar memberikan kemudahan bagi pengusaha sentral home industri tepung tapioka Desa Bulusari untuk meminjamkan modal usaha. Sehingga dapat mengembangkan lagi usaha yang mereka jalankan serta dapat menyejahterakan masyarakat muslim Desa Bulusari.